

TRANSFORMASI DIGITAL: MENINGKATKAN KETERAMPILAN BAHASA MELALUI NETFLIX DAN FILM INSIDE OUT

Azka Salwa Amalina Damanik
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
azkasalwa17@gmail.com

Abstrak: Transformasi digital telah mengubah berbagai aspek pembelajaran, termasuk dalam pengembangan keterampilan bahasa Inggris. Salah satu media digital yang potensial adalah Netflix, platform streaming yang menawarkan akses mudah ke berbagai film berkualitas. Film *Inside Out* dipilih dalam penelitian ini karena menyajikan dialog emosional, interaksi antar karakter, dan situasi sehari-hari yang relevan, sehingga dapat digunakan sebagai alat bantu pembelajaran bahasa Inggris. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi bagaimana film tersebut dapat meningkatkan keterampilan *speaking* dan *listening* secara efektif dan menyenangkan. Netflix menyediakan fitur seperti subtitle, pemutaran ulang, dan pengaturan kecepatan, yang memungkinkan pelajar menyesuaikan pengalaman belajar mereka. Teknik pembelajaran yang digunakan meliputi mendengarkan aktif untuk memahami intonasi dan ritme bahasa, mencatat kosakata baru untuk memperkaya perbendaharaan kata, serta mempraktikkan pelafalan dan dialog dari karakter dalam film. Proses ini tidak hanya memperkuat keterampilan berbahasa, tetapi juga meningkatkan pemahaman tentang budaya dan konteks komunikasi melalui analisis ekspresi emosional dan interaksi karakter. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemanfaatan film *Inside Out* melalui Netflix secara signifikan mampu meningkatkan keterampilan *speaking* dan *listening* pelajar. Selain memberikan manfaat akademik, metode ini juga membuat pembelajaran lebih relevan dengan kehidupan sehari-hari pelajar. Kesimpulannya, transformasi digital melalui media seperti Netflix membuka peluang baru untuk pembelajaran bahasa yang fleksibel, interaktif, dan sesuai dengan tuntutan era digital.

Kata Kunci: Transformasi Digital, Netflix, *Inside Out*

Pendahuluan

Transformasi digital telah membawa perubahan signifikan dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk cara manusia mengakses dan memanfaatkan sumber daya pembelajaran. Salah satu contoh nyata dari transformasi ini adalah munculnya platform streaming digital seperti Netflix. Selain merevolusi industri hiburan, Netflix juga membuka peluang baru dalam dunia pendidikan, khususnya dalam pembelajaran bahasa asing. Melalui inovasi teknologi dan beragam konten global yang telah disediakan, Netflix menjadi pelopor dalam menyediakan akses yang fleksibel, terjangkau, dan efektif untuk meningkatkan keterampilan bahasa.

Seiring dengan meningkatnya kebutuhan akan metode pembelajaran yang lebih interaktif dan kontekstual, penggunaan film dan serial berbahasa asing di Netflix semakin populer di kalangan pelajar dan pendidik. Penelitian menunjukkan bahwa pemanfaatan Netflix sebagai media pembelajaran memberikan dampak positif terhadap pengembangan kemampuan mendengar, berbicara, serta memperluas kosakata dan pemahaman budaya bahasa target. Dengan menyajikan dialog asli, beragam aksen, serta konteks budaya yang nyata, Netflix

memungkinkan pelajar untuk mendapatkan pengalaman belajar yang lebih autentik dan efektif dibandingkan metode konvensional berbasis buku teks.

Melalui transformasi digital, Netflix dan film *Inside Out* menghadirkan pendekatan interaktif dalam pengembangan keterampilan bahasa. Hal ini diwujudkan melalui teknologi streaming canggih, fitur multibahasa, dan konten audio-visual yang kaya akan konteks komunikasi nyata. Netflix memudahkan pengguna untuk mengakses film dalam berbagai bahasa, lengkap dengan opsi subtitle dan sulih suara (dubbing) yang dapat disesuaikan. Dengan fitur-fitur ini, pengguna dapat melatih kemampuan mendengarkan, memperluas kosakata, dan memahami struktur bahasa asing secara autentik dan menyenangkan.

Salah satu film yang sering direkomendasikan untuk pembelajaran bahasa adalah *Inside Out*. Film animasi ini tidak hanya menyajikan alur cerita yang menarik dan mudah dipahami, tetapi juga memperkenalkan berbagai istilah baru, ekspresi emosional, dan dialog dengan artikulasi yang jelas. Melalui karakter dan alur cerita yang kaya akan makna emosional, penonton dapat memahami penggunaan bahasa dalam konteks sehari-hari, sekaligus meningkatkan kecerdasan emosional dan kemampuan komunikasi interpersonal. Dengan memanfaatkan transformasi digital melalui Netflix, *Inside Out* berhasil menciptakan pengalaman belajar bahasa yang lebih interaktif, kontekstual, dan relevan, baik untuk jangka pendek maupun jangka panjang.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi bagaimana transformasi digital melalui platform Netflix dan film *Inside Out* dapat meningkatkan keterampilan bahasa, serta menganalisis potensi, tantangan, dan strategi optimalisasi penggunaan media digital dalam pembelajaran bahasa di era modern.

Tinjauan Pustaka

Transformasi digital telah mengubah secara signifikan paradigma pembelajaran bahasa Inggris, menjadikan proses belajar lebih interaktif, fleksibel, dan berbasis pengalaman pengguna. Pemanfaatan teknologi digital dalam pembelajaran bahasa tidak hanya memperluas akses terhadap berbagai sumber belajar, tetapi juga meningkatkan keterlibatan pengguna melalui aplikasi interaktif, platform daring, dan multimedia yang kaya konteks. Pendekatan ini memungkinkan pengguna berlatih keterampilan bahasa secara praktis dan kontekstual, termasuk kemampuan mendengar, berbicara, membaca, dan menulis, yang sebelumnya sulit dicapai hanya melalui metode konvensional.

Netflix, sebagai platform streaming digital, telah menjadi media pembelajaran yang berpotensi dalam mendukung transformasi digital pembelajaran bahasa. Melalui fitur subtitle, dubbing, dan konten multibahasa, Netflix menyediakan sumber belajar autentik yang memungkinkan pengguna untuk terpapar pada bahasa asli dengan berbagai aksen dan konteks budaya. Fitur-fitur ini mendukung pengembangan keterampilan mendengar dan kosakata secara efektif, sekaligus meningkatkan motivasi belajar karena proses pembelajaran terasa lebih menyenangkan dan relevan. Penelitian juga menunjukkan bahwa media digital seperti Netflix dapat memperkaya pengalaman belajar bahasa Inggris dengan menghadirkan konteks komunikasi nyata yang sulit dicapai di kelas tradisional.

Film *Inside Out* merupakan salah satu contoh konten edukatif yang efektif dalam pembelajaran bahasa melalui Netflix. Film ini menyajikan cerita yang mudah dipahami dengan dialog yang jelas dan ekspresi emosional yang mendalam, yang membantu penonton memahami penggunaan bahasa dalam kehidupan sehari-hari serta mengembangkan kecerdasan emosional. Pemanfaatan film seperti *Inside Out* dalam pembelajaran bahasa dapat memperkuat keterampilan mendengarkan (*listening*), dan berbicara (*speaking*), serta memperluas wawasan budaya dan konteks sosial bahasa target.

Selain itu, transformasi digital juga mencakup pemanfaatan media sosial sebagai pendukung pembelajaran bahasa Inggris, terutama bagi Generasi Z yang merupakan pengguna aktif teknologi digital. Media sosial seperti YouTube, Instagram, dan TikTok telah terbukti efektif

dalam meningkatkan keterampilan mendengar, kosakata, dan meningkatkan motivasi belajar bahasa Inggris. Namun, tantangan seperti distraksi dan kurangnya keterlibatan aktif dalam diskusi masih perlu diatasi agar media sosial dapat dimanfaatkan secara maksimal sebagai alat pembelajaran yang lebih efektif.

Secara keseluruhan, literatur yang ada menegaskan bahwa transformasi digital melalui platform seperti Netflix dan media digital lainnya telah mengubah pendekatan pembelajaran bahasa menjadi lebih interaktif, kontekstual, dan inklusif. Penggunaan film edukatif seperti *Inside Out* dalam platform streaming digital merupakan strategi yang efektif untuk meningkatkan keterampilan bahasa secara menyeluruh, sekaligus menghadirkan pengalaman belajar yang menarik dan relevan dengan kebutuhan pembelajar masa kini. Penelitian ini akan mengeksplorasi lebih dalam bagaimana transformasi digital melalui Netflix dan film *Inside Out* dapat meningkatkan keterampilan bahasa secara optimal di era digital.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode studi pustaka (*library research*) sebagai pendekatan utama. Metode ini mencakup pengumpulan, penelaahan, dan analisis literatur ilmiah yang relevan dengan topik transformasi digital dalam pembelajaran bahasa melalui Netflix dan film *Inside Out*. Data diperoleh dari berbagai sumber sekunder seperti jurnal, buku, artikel, dan dokumen akademik yang membahas pemanfaatan media digital, platform streaming, serta pengembangan keterampilan bahasa di era digital.

Proses pengumpulan data dilakukan secara sistematis dengan menelusuri database akademik terindeks dan perpustakaan digital, termasuk Google Scholar dan repository universitas, untuk memperoleh sumber yang kredibel dan terbaru. Sumber-sumber yang dipilih memenuhi kriteria tertentu, yaitu literatur yang membahas transformasi digital dalam pendidikan bahasa, penggunaan Netflix sebagai media pembelajaran bahasa, serta efektivitas film edukatif *Inside Out* dalam meningkatkan keterampilan bahasa.

Analisis data dilakukan dengan pendekatan deskriptif kualitatif dengan teknik analisis isi (*content analysis*). Tahapan analisis meliputi reduksi data, pengelompokan tema, dan sintesis temuan untuk mengidentifikasi pola, peluang, tantangan, dan strategi dalam pemanfaatan Netflix dan film *Inside Out* sebagai media pembelajaran bahasa. Hasil analisis ini digunakan untuk menyusun narasi yang komprehensif mengenai peran transformasi digital dalam meningkatkan keterampilan bahasa secara interaktif dan kontekstual.

Metode studi pustaka ini dipilih karena memungkinkan peneliti memperoleh pemahaman yang mendalam dan luas mengenai fenomena yang diteliti tanpa melakukan penelitian lapangan baru. Selain itu, metode ini juga menyediakan landasan teori yang kokoh untuk pengembangan pembelajaran bahasa di era digital.

Hasil dan Pembahasan

Penelitian ini mengkaji peran transformasi digital melalui platform Netflix dan film *Inside Out* dalam meningkatkan keterampilan bahasa, khususnya berbicara (*speaking*) dan mendengarkan (*listening*). Berdasarkan tinjauan literatur dan sumber data terpercaya, penelitian ini mengungkapkan beberapa temuan utama yang menegaskan peran penting media streaming digital dalam pembelajaran bahasa.

Peran Netflix dalam Transformasi Digital Pembelajaran Bahasa

Netflix, sebagai platform streaming global, telah mengalami transformasi digital yang signifikan, berkembang dari layanan penyewaan DVD menjadi layanan streaming canggih yang memanfaatkan teknologi terkini. Dengan fitur-fitur seperti algoritma rekomendasi berbasis data pengguna, produksi konten asli, dan fitur interaktif seperti subtitle dan pengaturan kecepatan pemutaran, Netflix meningkatkan pengalaman pengguna. Fitur-fitur ini memberikan pelajar bahasa untuk menyesuaikan proses belajar sesuai kebutuhan, seperti memutar ulang adegan,

membaca subtitle dalam bahasa target, dan mengatur kecepatan pemutaran untuk memahami dialog dengan lebih baik.

Strategi Netflix dalam menyediakan konten lokal dan global yang relevan secara budaya juga memperkaya konteks pembelajaran bahasa, sehingga pelajar tidak hanya memperoleh pemahaman bahasa, tetapi juga mengenal budaya dan ekspresi yang terkandung dalam bahasa tersebut. Pendekatan ini sejalan dengan prinsip pembelajaran bahasa yang efektif, di mana pemahaman konteks budaya dan komunikasi nyata sangat penting untuk penguasaan bahasa secara menyeluruh.

Efektivitas Film *Inside Out* dalam Pembelajaran Bahasa

Film *Inside Out* dipilih karena menyajikan dialog yang jelas, situasi sehari-hari, dan ekspresi emosional yang mendalam, yang sangat mendukung pembelajaran berbicara (*speaking*) dan mendengarkan (*listening*). Dialog dalam film ini mudah dipahami dan mengandung kosakata serta ungkapan yang relevan untuk kehidupan sehari-hari, sehingga membantu pelajar memahami intonasi, ritme, dan penggunaan bahasa secara alami.

Menurut penelitian yang mengkaji penggunaan media audiovisual dalam pembelajaran bahasa, film seperti *Inside Out* dapat meningkatkan keterampilan mendengar aktif dan kemampuan berbicara melalui teknik mendengarkan berulang, pencatatan kosakata baru, dan praktik pelafalan dialog karakter. Selain itu, ekspresi emosional dalam film membantu pelajar memahami konteks komunikasi nonverbal yang penting dalam interaksi bahasa.

Dampak Positif terhadap Keterampilan Bahasa

Pemanfaatan Netflix dan film *Inside Out* sebagai media pembelajaran bahasa memberikan dampak positif yang signifikan terhadap peningkatan keterampilan berbicara (*speaking*) dan mendengarkan (*listening*) pengguna. Fitur-fitur Netflix yang interaktif mendukung pembelajaran mandiri yang adaptif, serta konten film yang menarik meningkatkan motivasi dan keterlibatan pelajar dalam proses pembelajaran.

Selain aspek linguistik, pembelajaran melalui film ini juga memperdalam pemahaman budaya dan konteks sosial bahasa target, yang merupakan komponen penting dalam penguasaan bahasa yang komunikatif dan autentik. Dengan demikian, transformasi digital yang dihadirkan Netflix menciptakan peluang untuk pembelajaran bahasa yang lebih fleksibel, menyenangkan, dan relevan dengan kebutuhan generasi digital.

Tantangan dan Implikasi

Meskipun pemanfaatan media digital seperti Netflix memiliki banyak manfaat, terdapat tantangan yang perlu diatasi. Salah satunya adalah kebutuhan keterampilan digital dasar untuk mengoptimalkan penggunaan platform streaming dan potensi distraksi dari konten non-pembelajaran. Selain itu, potensi distraksi dari konten non-pembelajaran yang tersedia di platform juga menjadi kendala yang harus diperhatikan. Untuk mengatasi hal ini, dibutuhkan pendampingan yang tepat dan strategi pembelajaran yang terencana agar platform ini dapat dimanfaatkan secara maksimal dalam konteks pendidikan, baik dalam pendidikan formal maupun informal, untuk mendukung peningkatan keterampilan bahasa secara efektif.

Kesimpulan

Berdasarkan kajian yang telah dilakukan melalui bagian pendahuluan, tinjauan pustaka, metode penelitian, serta hasil dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa transformasi digital yang difasilitasi oleh pemanfaatan platform streaming seperti Netflix dan film *Inside Out* memberikan dampak yang signifikan terhadap peningkatan keterampilan bahasa, khususnya kemampuan *speaking* dan *listening*. Netflix, sebagai platform streaming digital, menyediakan fitur-fitur interaktif seperti subtitle, pengaturan kecepatan, dan pemutaran ulang yang memungkinkan pengguna menyesuaikan proses pembelajaran sesuai kebutuhan mereka, sehingga menciptakan pengalaman belajar yang lebih fleksibel dan efektif.

Film *Inside Out* memberikan kontribusi penting dalam pembelajaran bahasa dengan menyajikan dialog yang mudah dipahami, situasi sehari-hari yang relevan, serta ekspresi emosional yang mendalam, yang membantu pengguna untuk memahami intonasi, ritme, dan konteks komunikasi secara autentik. Selain mendalami aspek linguistik, film ini juga berkontribusi pada pengembangan kecerdasan emosional dan pemahaman budaya, yang merupakan bagian integral dari penguasaan bahasa secara menyeluruh.

Hasil kajian literatur dan studi pustaka menunjukkan bahwa penggunaan media digital seperti Netflix dan film edukatif *Inside Out* tidak hanya berkontribusi pada peningkatan keterampilan bahasa secara teknis, tetapi juga meningkatkan motivasi pengguna, menjadikan proses pembelajaran lebih menarik, dan relevan dengan konteks kehidupan sehari-hari. Namun, tantangan seperti kebutuhan keterampilan digital dasar dan resiko distraksi dari konten non-pembelajaran tetap perlu diperhatikan dalam implementasinya.

Oleh karena itu, transformasi digital melalui media streaming seperti Netflix dan film *Inside Out* membuka peluang inovatif bagi pembelajaran bahasa yang interaktif, kontekstual, dan sesuai dengan kebutuhan era digital. Media ini menjadi alternatif yang efektif untuk meningkatkan keterampilan bahasa secara menyeluruh dan berkelanjutan.

Daftar Pustaka

- Afida Gayego, A. L. (2022). Ekplorasi Bahasa Warna pada Karakter Emosional Film Animasi "Inside Out". 143-153.
- Alm, A. (2021). Language Learning with Netflix: from Extensive to Intra-formal Learning. *The EuroCALL Review*, 82.
- Azizah Savira, B. M. (2022). Representasi Nilai-nilai Edukasi dalam Netflix bagi Generasi Z. *Edukasi IPS*, 35-42.
- Dr. Suhaimi, S. P. (2024). *TRANSFORMASI PEMBELAJARAN BAHASA INGGRIS DI ZAMAN DIGITAL*. Kota Medan: PT Media Penerbit Indonesia.
- Paramita, P. D. (2023). Penggunaan Teknologi dalam Pembelajaran Bahasa Inggris: Studi Kasus Implementasi Aplikasi E-Learning. *EDUKASIA: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 1801-1802.
- Putri Nelsa, A. X. (2025). Netflix's Digital Transformation Strategy: A Systematic Review of Challenges. *JIPI (Jurnal Ilmiah Penelitian dan Pembelajaran Informatika)*, 1133.